

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis pada penelitian ini ialah penelitian hukum empiris, yakni berupa penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.⁶⁴ Penelitian ini dilakukan dengan memperoleh informasi langsung dari Kepala Kantor Urusan Agama Kertak Hanyar, Sungai Tabuk dan Banjarbaru Selatan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Sosiologi hukum, yakni pendekatan yang mempelajari hukum dalam kenyataan baik berupa sikap, penilaian, perilaku, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian di lapangan.⁶⁵ Sosiologi hukum merupakan ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara hukum dengan gejala sosial lainnya secara empiris analitis. Dalam rangka memudahkan fungsi hukumnya, pelaksanaan fungsi hukum dibantu oleh pengetahuan atau ilmu sosial. Sosiologi hukum

⁶⁴ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Tarsoto: Bandung, 1995), hlm. 58.

⁶⁵ Abdulkadir Muhammad, *Hukum Perdata Indonesia*, (PT. Citra Aditya Bakti: Bandung, 2000), 54.

memiliki pendekatan hukum dari segi objektivitas dan bertujuan untuk memberikan penjelasan terhadap fenomena hukum yang terjadi.⁶⁶

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini ialah Kantor Urusan Agama di Kabupaten Banjar dan Kota Banjarbaru yaitu:

KUA Kertak Hanyar

KUA Sungai Tabuk

KUA Banjarbaru Selatan

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang akan dimintai keterangan untuk penelitian mengenai suatu kondisi latar penelitian ini. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah Kepala Kantor Urusan Agama di Kabupaten Banjar dan Kota Banjarbaru sebanyak 3 orang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pandangan dari kepala KUA terhadap pelaksanaan *walimatul 'ursy* yang menghalangi jalan umum dan alasan serta dasar hukum pandangan kepala KUA terhadap pelaksanaan *walimatul 'ursy* yang menghalangi jalan umum.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

⁶⁶ Yusuf Daeng, *Sosiologi Hukum*, (Pekanbaru: Alaf Riau, 2018), hlm 55-56.

Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Identitas informan meliputi: nama, alamat, riwayat pendidikan terakhir, pekerjaan, dan alamat kantor bertugas.
- b. Lokasi penelitian terjadinya *walimatul 'ursy* yang menghalangi jalan umum yakni di Kecamatan Kertak Hanyar Desa Manarap Baru, Kecamatan Sungai Tabuk dan Kecamatan Banjarbaru Selatan.
- c. Pandangan kepala KUA terhadap pelaksanaan *walimatul 'ursy* yang menghalangi jalanan umum.
- d. Alasan dan dasar hukum pandangan kepala KUA terhadap pelaksanaan *walimatul 'ursy* yang menghalangi jalanan umum

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah kepala KUA di lokasi Kabupaten Banjar yakni KUA Kertak Hanyar, dan KUA Sungai Tabuk. Kota Banjarbaru yakni KUA Banjarbaru Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang, dimana informan sebagai sumber data dan dilakukan dengan tujuan penggalian informasi tentang fokus penelitian.⁶⁷ Pada wawancara ini penulis menggali data dan informasi, juga keterangan dari subyek

⁶⁷ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 114.

penelitian. Dalam wawancara ini penulis melakukan tanya jawab secara langsung kepada beberapa Kepala Kantor Urusan Agama di Kabupaten Banjar dan Kota Banjarbaru mengenai pelaksanaan *walimatul 'ursy* yang menghalangi jalanan umum.

2. Observasi

Observasi ialah dimana peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada secara langsung. Saat peneliti terjun langsung ke lapangan.⁶⁸ Dalam observasi yang dilakukan penulis hanya mengamati dan menyaksikan secara langsung kegiatan pelaksanaan acara walimah yang menghalangi jalanan umum.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Editing, yaitu penulis meneliti dan memeriksa kembali kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh dari lapangan, sehingga kemudian mendapatkan data yang valid.
- b. Klasifikasi, yaitu semua data yang terkumpul akan dikelompokkan dengan jenis dan kronologis dari permasalahan yang diteliti.
- c. Deskripsi, yaitu menyajikan data dengan secara jelas dalam bentuk uraian dan dalam bentuk hasil penelitian.
- d. Matrikasi, yaitu penulis menyusun ke dalam bentuk tabel yang merupakan tahapan lanjutan dalam rangkaian proses analisis data.

2. Analisis Data

⁶⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 110.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁹ Dengan data yang telah dikumpulkan oleh penulis, selanjutnya data tersebut di analisis menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif.

G. Tahap Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maka penulis menggunakan beberapa tahapan antara lain:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari permasalahan yang ingin diteliti dan melakukan wawancara awal di lapangan. Selanjutnya hasilnya dituangkan dalam bentuk proposal penelitian yang berjudul *Pendapat Kepala KUA Terhadap Pelaksanaan Walimatul Ursy Yang Menghalangi Jalan Umum*, yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing akademik dan meminta persetujuan beliau untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah. Setelah disetujui, pada tanggal 21 Desember 2022 keluarlah surat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II. Proposal

⁶⁹ *Ibid.*, hlm. 244.

tersebut diseminarkan pada hari Kamis tanggal 29 Desember 2022.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis mengadakan penelitian setelah mendapat izin riset dari fakultas. Penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan yang dimulai dengan mengajukan surat permohonan izin riset ke Kementerian Agama Kabupaten Banjar dan Kementerian Agama kota Banjarbaru. Setelah itu pihak Kemenag memberikan izin untuk meneruskan penelitian ke Kantor Urusan Agama kecamatan Kertak Hanyar, Sungai Tabuk, dan Banjarbaru Selatan dengan jangka waktu 1 bulan, sejak 10 April - 10 Mei 2023. Kemudian setelah mendapatkan izin dari KUA Kertak Hanyar, Sungai Tabuk, dan Banjarbaru Selatan penulis melakukan wawancara langsung kepada para kepala KUA tersebut.

3. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis mengolah data yang diperoleh berdasarkan teknik editing, klasifikasi, deskripsi dan matriks, yang semuanya dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Setelah data tersusun kemudian akan dianalisis secara kualitatif dengan mengacu pada landasan teori yang telah ada.

4. Tahap Penyusunan Akhir

Pada tahap ini penulis melakukan penyusunan terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan kepada dosen pembimbing I

dan II secara intensif agar layak menjadi karya tulis ilmiah. Kemudian dilakukan pengadaaan dan selanjutnya diselenggarakan *munaqasah* di hadapan tim penguji skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.